



# PENGEMBANGAN MORAL & KEAGAMAAN

*Anak Usia Dini*



**Tim Penulis:**

James Sinurat, Musnar Indra Daulay, Anggi Khairina Hanum Hasibuan, Eka Setiawati,  
Yeni Rahmawati, Fitri Meliani, Bayu Retno Widiastuti, Rani Sri Wahyuni, Adolfina Putnarubun, Denok Dwi Anggraini,  
Dianingtyas Murtanti Putri, Agung Nugroho Catur Saputro, Vivi Sufiati, Sri Ayu Laali, Opan Arifudin.

# PENGEMBANGAN MORAL & KEAGAMAAN

*Anak Usia Dini*

## **Tim Penulis:**

James Sinurat, Musnar Indra Daulay, Anggi Khairina Hanum Hasibuan, Eka Setiawati,  
Yeni Rahmawati, Fitri Meliani, Bayu Retno Widiastuti, Rani Sri Wahyuni, Adolfina Putnarubun,  
Denok Dwi Anggraini, Dianingtyas Murtanti Putri, Agung Nugroho Catur Saputro,  
Vivi Sufiati, Sri Ayu Laali, Opan Arifudin.



# PENGEMBANGAN MORAL DAN KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

Tim Penulis:

**James Sinurat, Musnar Indra Daulay, Anggi Khairina Hanum Hasibuan, Eka Setiawati, Yeni Rahmawati, Fitri Meliani, Bayu Retno Widiastuti, Rani Sri Wahyuni, Adolfina Putnarubun, Denok Dwi Anggraini, Dianingtyas Murtanti Putri, Agung Nugroho Catur Saputro, Vivi Sufiati, Sri Ayu Laali, Opan Arifudin.**

Desain Cover:

**Helmaria Ulfa**

Tata Letak:

**Handarini Rohana**

Editor:

**Aas Masruroh**

ISBN:

**978-623-459-266-5**

Cetakan Pertama:

**Desember, 2022**

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**Copyright © 2022**

**by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung**

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG**

**(Grup CV. Widina Media Utama)**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: @penerbitwidina

Telpon (022) 87355370

## Kata Pengantar

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Pengembangan Moral Dan Keagamaan Anak Usia Dini” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsiah keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Pengembangan Moral Dan Keagamaan Anak Usia Dini.

Pendidikan moral akan berhasil, apabila pendidikan itu dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan moral anak. Dengan kata lain kedua ahli ini mencitacitakan adanya strategi pendidikan moral yang disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan moral anak. Dalam perkembangan moral itu titik heterotomi dan autonomi lebih menggambarkan proses perkembangan dari pada totalitas mental individu. Melalui pergaulannya anak mengembangkan pemahamannya mengenai tujuan dan sumber aturan.

Sampai usia tujuh atau delapan tahun anak dikendalikan oleh seluruh aturan. Terhadap aturan yang berasal dari luar,anak belum memiliki pengertian dan motivasi untuk konsisten. Pada tahap autonomi anak menyadari akan aturan dan menghubungkannya dengan pelaksanaannya.tahap berikutnya adalah pelaksanaan autonomi. Pertama-tama moral berkembang melalui adopsi terhadap norma-norma sosial. Dalam pengertian ini anak mengambil norma yang dipakai oleh orang-orang dengan cara mencontoh.

Oleh karena itu sebagai seorang guru hendaknya memberi contoh pada muridnya untuk menanamkan norma yang sesuai. Perkembangan moral dapat juga melalui pemahaman terhadap norma. Pengalaman sosial ini didapat melalui interaksi dengan institusi sosial,sistem hukum yang berlaku dan hubungan interpersonal. Agama yang dianut Orang tua berkewajiban menanamkan ajaran-ajaran agama yang dianutnya kepada anak, baik berupa bimbingan-bimbingan maupun contoh implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan orang tua dalam menjalankan

moral keagamaan merupakan cara yang paling baik dalam menanamkan moral keagamaan anak.

Dengan perkembangan moral keagamaan yang baik pada anak sudah barang tentu akan dipengaruhi terhadap budi pekerti atau tingkah laku anak pada masa yang akan datang. Disamping faktor pengaruh keluarga, faktor lingkungan masyarakat dan pergaulan anak juga mempengaruhi perkembangan moral keagamaan anak, pada perkembangannya terkadang anak lebih percaya kepada teman dekatnya dari pada pada orang tuanya, terkadang juga lebih mematuhi orang-orang yang dikaguminya seperti; gurunya, artis favoritnya, dan sebagainya. Keluarga dengan moral keagamaan yang baik dan lingkungan masyarakat yang baik, secara teoritis akan berpengaruh positif terhadap perkembangan moral keagamaan yang baik pada anak.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Desember, 2022

Tim Penulis

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB 1 HAKIKAT PERKEMBANGAN MORALITAS (BAGIAN A)</b> .....	<b>1</b>
A. Pendahuluan .....	2
B. Hakikat Moralitas .....	4
C. Moralitas Anak Usia Dini .....	6
D. Kecerdasan Moral Anak Usia Dini .....	9
E. Pendidikan Anak Usia Dini .....	12
F. Rangkuman Materi .....	16
<b>BAB 2 HAKIKAT PENGEMBANGAN MORALITAS (BAGIAN B)</b> .....	<b>21</b>
A. Pendahuluan .....	22
B. Membedakan Hakikat Moral, Moralitas, dan Etika .....	25
C. Tahapan Moral Anak Usia Dini .....	29
D. Hakikat Disonansi Moral .....	34
E. Pola Orientasi Moral Pada Anak Usia Dini .....	42
F. Rangkuman Materi .....	44
<b>BAB 3 KECERDASAN MORAL DAN ETIKA MENURUT AHLI</b> .....	<b>49</b>
A. Pendahuluan .....	50
B. Pengertian Kecerdasan .....	52
C. Pengertian Moral .....	53
D. Pengertian Kecerdasan Moral .....	56
E. Rangkuman Materi .....	59
<b>BAB 4 PEMAHAMAN DAN PENANAMAN MORAL PADA ANAK USIA DINI</b> .....	<b>63</b>
A. Pendahuluan .....	64
B. Pengertian Moral Agama Anak Usia Dini .....	64
C. Perkembangan Nilai-Nilai Moral .....	65
D. Langkah-Langkah Mengembangkan Nilai Moral Agama .....	72
E. Metode Pengembangan Moral .....	73
F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral .....	76
G. Rangkuman Materi .....	77
<b>BAB 5 STRATEGI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MORAL AUD</b> .....	<b>81</b>
A. Pendahuluan .....	82

B.	Pengertian Pembelajaran Moral .....	83
C.	Tujuan Pembelajaran Moral Anak Usia Dini (AUD) .....	84
D.	Strategi Pengembangan Pembelajaran Moral Anak Usia Dini (AUD) .....	85
E.	Contoh Penerapan Strategi Kegiatan Pengembangan Moral Pada Anak Usia Dini (Kelompok Tk A dan B) .....	89
F.	Peran Pendidik Dalam Penerapan Strategi Pengembangan Moral Pada Anak Usia Dini .....	92
G.	Rangkuman Materi .....	93
<b>BAB 6 PERKEMBANGAN MORAL.....</b>		<b>97</b>
A.	Pendahuluan.....	98
B.	Perkembangan Moral Menurut Piaget.....	99
C.	Perkembangan Moral Menurut Kohlberg .....	104
D.	Perkembangan Moral Menurut Abdullah Nasih Ulwan .....	115
E.	Perbandingan Perkembangan Moral Piaget, Kohlberg, dan Abdullah Nasih Ulwan .....	117
F.	Rangkuman Materi .....	119
<b>BAB 7 PENGEMBANGAN MORAL DITINJAU DARI PERSPEKTIF PSIKOLOGIS .....</b>		<b>123</b>
A.	Pendahuluan.....	124
B.	Pengertian Moral.....	127
C.	Perkembangan Moral : Sosialisasi dan Internalisasi.....	129
D.	Tahap Perkembangan Moral .....	131
E.	Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Anak .....	136
F.	Rangkuman Materi .....	139
<b>BAB 8 PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA DINI .....</b>		<b>143</b>
A.	Pendahuluan.....	144
B.	Pengertian Moral, Sikap, dan Nilai .....	147
C.	Perkembangan Nilai-Nilai Moral dan Agama .....	149
D.	Metode Pengembangan Nilai Moral dan Agama .....	151
E.	Unsur-Unsur Tahapan Perkembangan Moral Anak Usia Dini.....	154
F.	Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral .....	155
G.	Rangkuman Materi .....	156

<b>BAB 9 RUANG LINGKUP PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN ANAK USIA DINI</b> .....	<b>161</b>
A. Pendahuluan.....	162
B. Keluarga Sebagai Sekolah Pertama .....	164
C. Nilai-Nilai Agama Dalam Diri Anak .....	166
D. Materi Pendukung Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini .....	167
E. Rangkuman Materi .....	169
<b>BAB 10 RUANG LINGKUP PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN ANAK USIA DINI</b> .....	<b>173</b>
A. Pendahuluan.....	174
B. Ruang Lingkup Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak Usia Dini.....	176
C. Strategi Pengembangan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak .....	178
D. Metode Dan Pendekatan Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak .....	181
E. Rangkuman Materi .....	188
<b>BAB 11 PERAN LISTENING PROCESS SEBAGAI PENDEKATAN DALAM MENDIDIK MORAL KETIKA ANAK USIA DINI</b> .....	<b>191</b>
A. Prolog.....	192
B. Masa Imitasi Anak Usia Dini Ditinjau Dari Tahapan Interaksionisme Simbolik Oleh George Herbert Mead .....	195
C. Peran Listening Process Dalam Mendidik Moral Anak Usia Dini... ..	197
D. Keterkaitan Antara Listening Process Dengan Pembentukan Moral Mulai Dari Anak Usia Dini .....	200
E. Rangkuman Materi .....	203
<b>BAB 12 RANCANG KEGIATAN PENGEMBANGAN MORAL DAN NILAI KEAGAMAAN ANAK USIA DINI</b> .....	<b>209</b>
A. Pendahuluan .....	210
B. Dunia Anak Adalah Dunia Eksplorasi Potensi Diri .....	213
C. Pentingnya Menciptakan Lingkungan Yang Baik Untuk Anak Belajar Moral .....	215
D. Menciptakan Lingkungan Belajar di Rumah .....	217
E. Mengenalkan Nilai-Nilai Moral dan Keagamaan Melalui Suri Tauladan Yang Baik.....	218



F.	Merancang Program Pendidikan Moral dan Karakter Keagamaan di Lingkungan Keluarga.....	223
G.	Rangkuman Materi .....	227
<b>BAB 13</b>	<b>RANCANG KEGIATAN PENGEMBANGAN MORAL DAN NILAI KEAGAMAAN .....</b>	<b>231</b>
A.	Pendahuluan.....	232
B.	Rancangan Kegiatan Rutinitas dan Terprogram .....	233
C.	Rancangan Kegiatan Terintegrasi .....	243
D.	Rancangan Kegiatan Khusus .....	247
E.	Rangkuman Materi .....	249
<b>BAB 14</b>	<b>RANCANG KEGIATAN PENGEMBANGAN MORAL &amp; NILAI KEAGAMAAN.....</b>	<b>253</b>
A.	Pendahuluan.....	254
B.	Teori Tentang Moral .....	256
C.	Tahapan Perkembangan Moral Anak Usia Dini .....	259
D.	Pengembangan Nilai Agama Anak Usia Dini.....	262
E.	Penanaman Nilai-Nilai Agama Sejak Dini.....	265
F.	Strategi-Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan Anak Usia Dini.....	267
G.	Prinsip-Prinsip Pengembangan Nilai Keagamaan di Paud .....	269
H.	Rangkuman Materi .....	272
<b>BAB 15</b>	<b>INSTRUMEN PENILAIAN PENGEMBANGAN KEAGAMAAN AUD ..</b>	<b>277</b>
A.	Konsep Penilaian .....	279
B.	Manfaat Penilaian.....	280
C.	Prinsip-Prinsip Penilaian .....	281
D.	Penilaian Dalam Kurikulum 2013.....	282
E.	Proses Penilaian.....	283
F.	Bentuk Penilaian .....	284
G.	Teknik Penilaian.....	284
H.	Rangkuman Materi .....	289
<b>GLOSARIUM .....</b>		<b>292</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>		<b>303</b>



# PENGEMBANGAN MORAL DAN KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

## BAB 5: STRATEGI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MORAL AUD

Yeni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

---

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

# BAB 5

## **STRATEGI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MORAL AUD**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Pembelajaran moral adalah suatu pembelajaran yang sangat diperlukan oleh siswa, khususnya untuk Anak Usia Dini (AUD). Hal ini disebabkan Anak Usia Dini itu perlu diarahkan dan dibimbing agar menjadi pribadi yang baik. Pendidikan dasar yang utama itu terdapat pada Anak Usia Dini (AUD). Sebagai orang tua yang baik, kita harus bisa membimbing anak-anak kita dari kecil. Agar di kemudian hari, mereka bisa menjadi anak yang berbakti dan berguna bagi bangsa. Tidak ada istilah anak nakal, anak itu mengikuti karakter orang tuanya. Oleh karena itu, kita harus memperhatikan anak-anak kita agar mereka merasa nyaman dan aman. Pembelajaran moral di sekolah itu hanya sebagai pelengkap saja. Orang tua tidak boleh menyalahkan guru ketika anak sedang belajar di sekolah. Guru hanya sebagai pelengkap saja dan mengarahkan siswa-siswanya agar menjadi lebih baik lagi. Hal ini disebabkan anak memiliki waktu yang banyak di rumah Bersama orang tuanya. Kalau di sekolah, hanya beberapa jam saja.

Terkadang, kita menjumpai anak yang pendiam, aktif, suka berbicara, dan lain sebagainya. Mereka memiliki karakter yang berbeda-beda. Sebagai guru, kita harus sabar karena mereka berasal dari berbagai keluarga yang berbeda. Tidak mengherankan, jika banyak tingkah lucu siswa-siswa tersebut. Pendidikan moral adalah pendidikan dasar terbentuknya karakter anak. Untuk itu Pendidikan moral perlu di

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hammalik, Oemar. (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, S.N. (2020). *Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Buku 1 dan 2*. Bandung: Jurusan Pendidikan Sejarah UPI.
- Hidayat, Otib Satibi. (2021). *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hurlock, Elizabeth. (2019). *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Latif ,Mukhtar dkk. (2021). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Moyles, Janet R. (2020). *Just Playing : The Role and Status of Play in Early Childhood Education*. Philadhelpia : Open University Press.
- Rahmawati, Anayanti. (2020). *Pengembangan Afektif Anak Usia Dini*. Surakarta: UNS Press.

untuk melanjutkan studi pada program Doktoral Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan selesai pada tahun 2019. Penulis memiliki kepakaran di bidang Ilmu Pendidikan khususnya Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam mewujudkan karir sebagai dosen professional di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, penulis pun aktif sebagai peneliti sesuai dengan kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain sebagai peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara Republik Indonesia yang kita cintai ini. Email Penulis: [musnarindradaulay@gmail.com](mailto:musnarindradaulay@gmail.com)

### **Eka Setiawati, M.Pd**



Penulis lahir di Serang, 26 Juli 1986, dan saat ini bekerja sebagai dosen tetap di program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Setiabudhi Rangkasbitung. Eka menempuh pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris di STKIP Setia Budhi dan lulus tahun 2008. Ia kemudian melanjutkan studi ke jenjang S2 pada bidang Pendidikan Anak Usia Dini – Universitas Negeri Jakarta yang di selesaikannya pada tahun 2011. Sebagai seorang akademisi, Eka telah mempublikasikan beberapa karya pada jurnal ilmiah, baik itu nasional maupun Internasional. Ia juga merupakan Asesor di Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF sejak tahun 2011

### **Yeni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.**



Penulis dilahirkan di Madiun, Jawa Timur yang sekarang berdomisili di Yogyakarta. Penulis biasa dipanggil “Yeni”. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Ia menyelesaikan pendidikannya di SD N 2 Balerejo Madiun, SMP N 2 Kebonsari Madiun, SMA N 1 Dolopo Madiun, S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta (2009) kemudian menyelesaikan pendidikannya S-2 Linguistik Terapan Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas

# PENGEMBANGAN MORAL & KEAGAMAAN

*Anak Usia Dini*

Pendidikan moral akan berhasil, apabila pendidikan itu dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan moral anak. Dengan kata lain kedua ahli ini mencitacitakan adanya strategi pendidikan moral yang disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan moral anak. Dalam perkembangan moral itu titik heterotomi dan autonomi lebih menggambarkan proses perkembangan dari pada totalitas mental individu. Melalui pergaulannya anak mengembangkan pemahamannya mengenai tujuan dan sumber aturan. Sampai usia tujuh atau delapan tahun anak dikendalikan oleh seluruh aturan. Terhadap aturan yang berasal dari luar, anak belum memiliki pengertian dan motivasi untuk konsisten. Pada tahap autonomi anak menyadari akan aturan dan menghubungkannya dengan pelaksanaannya. tahap berikutnya adalah pelaksanaan autonomi. Pertama-tama moral berkembang melalui adopsi terhadap norma-norma sosial. Dalam pengertian ini anak mengambil norma yang dipakai oleh orang-orang dengan cara mencontoh. Oleh karena itu sebagai seorang guru hendaknya memberi contoh pada muridnya untuk menanamkan norma yang sesuai. Perkembangan moral dapat juga melalui pemahaman terhadap norma. Pengalaman sosial ini didapat melalui interaksi dengan institusi sosial, sistem hukum yang berlaku dan hubungan interpersonal. Agama yang dianut Orang tua berkewajiban menanamkan ajaran-ajaran agama yang dianutnya kepada anak, baik berupa bimbingan-bimbingan maupun contoh implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan orang tua dalam menjalankan moral keagamaan merupakan cara yang paling baik dalam menanamkan moral keagamaan anak. Dengan perkembangan moral keagamaan yang baik pada anak sudah barang tentu akan dipengaruhi terhadap budi pekerti atau tingkah laku anak pada masa yang akan datang. Disamping faktor pengaruh keluarga, faktor lingkungan masyarakat dan pergaulan anak juga mempengaruhi perkembangan moral keagamaan anak, pada perkembangannya terkadang anak lebih percaya kepada teman dekatnya dari pada pada orang tuanya, terkadang juga lebih mematuhi orang-orang yang dikaguminya seperti; gurunya, artis favoritnya, dan sebagainya. Keluarga dengan moral keagamaan yang baik dan lingkungan masyarakat yang baik, secara teoritis akan berpengaruh positif terhadap perkembangan moral keagamaan yang baik pada anak.